

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu upaya individu untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki melalui proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yakni kepribadian individu yang lebih baik dan mampu berpikir kritis, agar tercapainya proses pembelajaran yang baik (Hikma, dkk., 2019). Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya kualitas pembelajaran, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran. Dari aspek proses, model pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu faktor rendahnya kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas XI MIA di SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang satu tahun sebelumnya pada materi koloid yang menggunakan model *discovery learning*, dimana hampir 50% siswa belum tuntas untuk materi koloid. Hal tersebut dikarenakan pada sekolah tersebut untuk materi koloid belum pernah menggunakan pendekatan saintifik, serta penguasaan konsep materi dari siswa masih rendah. Selain itu, siswa kurang termotivasi dalam belajar dan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Belum tuntasnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan pada materi koloid, seperti yang disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI MIA SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang Tahun Ajaran 2020/2021

<b>Jumlah siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai terendah</b>	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>Nilai tertinggi</b>
<b>15 Orang</b>	<b>76</b>	<b>61</b>	<b>69,93</b>	<b>84</b>

*(Sumber: SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang)*

Dalam mengatasi permasalahan di atas, guru hendaknya melakukan usaha yang dimulai dengan membenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menawarkan suatu pendekatan atau strategi yang dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Salah satu strateginya yaitu dengan menerapkan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah salah satu pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan (Cahyana, 2013). Adapun manfaat pendekatan saintifik yaitu dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi pembelajaran supaya siswa merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, dan meningkatkan hasil belajar (Machin, 2014). Dengan bantuan penerapan pendekatan saintifik siswa dapat memahami suatu konsep tanpa diberi tahu oleh guru secara langsung, tetapi guru memberi peluang agar siswa memperoleh sendiri konsep-konsep melalui

pengalamannya dan proses pembelajaran dalam memperoleh hasil belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Prasetyo (2016) bahwa penerapan pendekatan saintifik telah memenuhi kebutuhan pada proses pembelajaran siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Koloid merupakan salah satu materi pokok pada pelajaran kimia yang diajarkan pada kelas XI semester genap tingkat SMA. Secara esensial materi koloid memperkenalkan siswa peran koloid dalam kehidupan sehari-hari. Materi pokok ini berhubungan erat dengan pengalaman atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu menerapkan salah satu pendekatan yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan suatu konsep atau teori yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koloid, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid di SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang Tahun ajaran 2021/2022".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang pada materi koloid dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik?
2. Bagaimana ketuntasan indikator pada materi koloid dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik bagi siswa kelas XI MIA SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang?
3. Bagaimana respon siswa kelas XI MIA SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi koloid?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang pada materi koloid dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik.
2. Mengetahui ketuntasan indikator pada materi koloid dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik bagi siswa kelas XI MIA SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang.
3. Mengkaji respon siswa kelas XI MIA SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi koloid.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa; memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik.
2. Bagi Guru
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menciptakan variasi dalam melaksanakan pembelajaran kimia khususnya pada materi koloid.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi koloid.
3. Bagi sekolah; yakni dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk meningkatkan mutu belajar di sekolah.
4. Bagi peneliti; yakni dapat menambah wawasan peneliti mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kimia.

#### **1.5 Penjelasan Istilah**

Agar memudahkan dalam memahami makna kata-kata operasional yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti mencoba mendefinisikan beberapa bagian dari kata operasional yang terdapat dalam judul penelitian ini yakni:

1. Penerapan (implementasi) adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Munir, 2010).
2. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa, secara aktif mengonstruksi konsep, melalui tahapan-tahapannya (Hosnan, 2014:35).
3. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi antara tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati, dkk.,2009:3).
4. Koloid adalah suatu campuran heterogen yang ukuran partikelnya lebih halus dan ukuran partikelnya di antara ukuran partikel larutan dan suspensi (Purba, 2006:282).

## **1.6 Batasan Penelitian**

Untuk mengarahkan masalah agar tidak menyimpang serta sampai kepada pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang tahun ajaran 2021/2022.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Seminari St Rafael Oepoi Kupang tahun ajaran 2021/2022.
3. Hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif C<sub>2</sub> (pemahaman), C<sub>3</sub> (aplikasi), C<sub>4</sub> (analisis), aspek

pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan  
(kompetensi inti-4).